



Karakteristik Pendaki di Objek Wisata Gunung Kerinci Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci

R. Flourenta Alzikri¹Rahmanelli²Afdhal²
Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Email Flourentaalzikri1995@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui karakteristik pendaki Gunung berdasarkan karakteristik perjalanan, sosio-demografi, psikografi dan geografis. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah pendaki Gunung Kerinci. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling insidental sebanyak 98 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, pengamatan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan persentase. Hasil penelitian : 1) Karakteristik perjalanan : umumnya wisatawan berkunjung 2 hari, rata-rata berkunjung pada akhir pekan/hari minggu, rata-rata bertujuan untuk rekreasi dan kesenangan, rata-rata wisatawan membutuhkan akomodasi seperti *homestay*; 2) Karakteristik sosio-demografis : umumnya umur wisatawan 18-20 tahun, sebagian besar laki-laki, sebagian besar belum menikah, sebagian besar tingkat pendidikan SLTA dengan rata-rata pekerjaan pelajar/mahasiswa; 3) Karakteristik psikografis : rata-rata menggunakan sepeda motor, sebagian besar memperoleh informasi dari teman, rata-rata dengan alasan menikmati panorama pemandangan yang indah, sebagian besar wisatawan puas, rata-rata berpikir dulu untuk kembali, umumnya pertama kalinya ke Gunung Kerinci; dan 4) Karakteristik geografis : rata-rata berasal dan tinggal di daerah Jambi.

Kata Kunci : Karakteristik Wisatawan, Pendaki Gunung, Sosio-demografi, Homstay, Kerinci

Abstract

This study was to determine the characteristics of mountain climbers based on travel, socio-demographic, psychographic and geographical characteristics. This type of research is quantitative descriptive. The research subject was mountaineer Mount Kerinci. The sampling technique uses incidental sampling of 98 people. Data collection techniques using questionnaires, observations and documentation. Data analysis techniques use percentages. Research results: 1) Travel characteristics: generally tourists visit 2 days, the average visit on weekends / Sundays, on average aiming for recreation and pleasure, on average tourists need accommodations such as homestays; 2) Socio-demographic characteristics: generally the age of tourists is 18-20 years, the majority of men, mostly unmarried, are mostly high school education levels with the average work of students; 3) Psychographic characteristics: on average using motorbikes, most of them get information from friends, on average because they enjoy a panoramic view of the beautiful scenery, most tourists are satisfied, on average think first to return, generally the first time to Mount Kerinci; 4) Geographical characteristics: the average originated and lived in the Jambi area.

Keywords: Characteristics of Tourists, Mountain Climbers, Sociodemography, Homestay, Kerinci

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

²Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Objek wisata alam yang ada di Kabupaten Kerinci salah satu nya Yaitu Gunung Kerinci yang merupakan *icon* pariwisata Jambi. Pada tahun 2018 Gunung kerinci memiliki 2 jalur pendakian. Pertama jalur pendakian dari kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci dan yang ke dua jalur pendakian dari Solok Selatan. Wisatawan yang berkunjung di suatu objek wisata benar-benar harus diperhatikan kebutuhan dan keinginannya agar wisatawan nyaman berada di objek wisata.

Pada tahun 2014 jumlah pengunjung terbanyak baik itu dari nusantara dan mancanegara. Pada tahun berikutnya jumlah pengunjung semakin menurun dari tahun 2014. Kalau dibiarkan terus menerus jumlah pengunjung dari tahun ke tahun akan berkurang tentu objek wisata Gunung Kerinci ini tidak akan dilirik lagi oleh para wisatawan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi, mendeskripsikan dan membahas tentang 1) karakteristik wisatawan dilihat dari perjalanan, sosio-demografis, psikografis dan 2) geografis di Gunung Kerinci Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai

Mei 2018 di objek wisata Gunung Kerinci Kabupaten Kerinci.

Populasi dalam penelitian ini adalah Menurut Sudjana (1996); Nobela dan Rahmanelli (2018) Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang dijadikan sumber data dalam pengungkapan Karakteristik Pendaki di Objek Wisata Gunung Kerinci. Teknik pengambilan sampel adalah Menurut Sugiyono (2011); Rahmanelli (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang di ambil menggunakan teknik *sampling insidental* sebanyak 98 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer. Instrumen penelitian ini menggunakan teknik observasi, sedangkan data dikumpulkan dengan wawancara dengan menggunakan angket. Untuk menganalisis penelitian ini secara deskriptif, maka digunakan analisis statistik berupa formula persentase Arikunto (2006).

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

n= Jumlah responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Karakteristik Perjalanan

Tabel 1. Karakteristik Perjalanan

No	Indikator	Karakteristik Wisatawan	Frekuensi	Presentase
1	Lama waktu perjalanan	2 hari	41	42%
2	Waktu perjalan	Akhir pekan/hari minggu	48	49%
3	Tujuan perjalanan	Rekreasi, kesenangan	54	55%
4	Menginap atau tidak	Menginap	51	52%
5	Akomodasi	<i>Homestay</i>	44	45%

Sumber : Hasil Penelitian 2018.

Mengulas hasil Tabel di atas wisatawan yang menghabiskan waktu paling banyak 2 hari sebanyak 41 orang (42%). Waktu wisatawan Gunung Kerinci melakukan perjalanan pada akhir pekan/hari minggu yang mendominasi yaitu sebanyak 48 orang (49%). Rekreasi yang mendominasi tujuan para wisatawan

sebanyak 54 orang (55%). Wisatawan Gunung Kerinci yang membutuhkan akomodasi saat melakukan perjalanan sebanyak 51 orang (52%). Jenis akomodasi yang mendominasi yang dibutuhkan wisatawan Gunung Kerinci saat melakukan perjalanan adalah *homestay* yaitu sebanyak 44 orang (45%).

Tabel 2. Karakteristik sosio-demografi

No	Indikator	Karakteristik Wisatawan	Frekuensi	Presentase
1	Jenis kelamin	Laki –laki	80	82%
2	Umur	18-20	31	32%
3	Status perkawinan	Belum menikah	80	82%
4	Pendidikan	Tamat SLTA	70	71%
5	Pekerjaan	Pelajar /Mahasiswa	59	60,2%

Sumber : Hasil Penelitian 2018.

Karakteristik sosio-demografi

Mengulas hasil Tabel di atas wisatawan Gunung Kerinci didominasi oleh laki-laki sebanyak 80 orang (82%). Bahwa wisatawan Gunung Kerinci didominasi oleh golongan umur 18-20 tahun yaitu sebanyak 31orang (32%). Wisatawan Gunung Kerinci didominasi oleh wisatawan yang

belum menikah yaitu sebanyak 80 orang (82%). Wisatawan Gunung Kerinci didominasi oleh status pendidikan tamatan SLTA yaitu sebanyak 70 orang (71%). Para wisatawan Gunung Kerinci didominasi oleh wisatawan yang berkerja sebagai pelajar/mahasiswa yaitu sebanyak 59 orang (60,2%).

Tabel 3. Karakteristik Psikografis

No	Indikator	Karakteristik Wisatawan	Frekuensi	Presentase
1	Referensi/informasi	Teman	71	72,4%
2	Alat transportasi	Sepeda motor	49	50%
3	Alasan wisatawan	Panorama yang indah	50	51%
4	Kepuasan wisatawan	Memuaskan	85	87%
5	Keinginan berkunjung	Pikir-pikir dulu	55	56%
6	Jumlah berkunjung	Satu kali	47	48%

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2018.

2.3 Karakteristik Psikografis

Berdasarkan Tabel diatas mengenai karakteristik psikografis dilihat dari wisatawan Gunung Kerinci paling banyak memperoleh referensi/informasi teman sebanyak 71 orang (72,4%). Alat transportasi yang digunakan wisatawan, bahwa wisatawan Gunung Kerinci kebanyakan wisatawan menggunakan sepeda motor sebanyak 49 orang (50%). Alasan wisatawan berkunjung, bahwa wisatawan Gunung Kerinci paling banyak yaitu 50 orang (51%) menjadikan panorama pemandangannya yang indah sebagai alasan berkunjung.

Kepuasan wisatawan dalam berkunjung, bahwa wisatawan Gunung Kerinci paling banyak yaitu 85 orang (87%) yang merasa puas setelah mengunjungi Gunung Kerinci. Wisatawan untuk berkunjung kembali, bahwa wisatawan Gunung Kerinci yang mendominasi 55 orang (56%) memilih berpikir dulu untuk kembali mengunjungi Gunung Kerinci. Jumlah wisatawan mengunjungi Gunung Kerinci di dominasi oleh wisatawan yang baru pertama kali datang ke Gunung Kerinci sebanyak 47 orang (48%).

Tabel 4. Detail Domisili Tempat Tinggal dan Daerah Asal Wisatawan

No	Geografis	Provinsi	Jumlah	%
1	Tempat Tinggal	Jambi	67	68,4%
2	Daerah asal	Jambi	65	66,3%

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2018.

Karakteristik Geografis

Berdasarkan Tabel diatas mengenai karakteristik Geografis dilihat dari tempat tinggal dan daerah asal wisatawan. Bahwa yang mendominasi tempat tinggal wisatawan yang berkunjung yaitu dari daerah Jambi itu sendiri sebanyak 67 orang (68,4%) dan yang mendominasi daerah asal wisatawan

yaitu daerah jambi sebanyak 65 orang (66,3%).

2. Pembahasan

Karakteristik Perjalanan

Berdasarkan karakteristik wisatawan menurut perjalanan dengan indikator sebagai berikut : Lama waktu perjalanan, waktu melakukan perjalanan, tujuan perjalanan, kebutuhan menginap atau

tidak dan akomodasi yang dibutuhkan. Maka dapat dilihat pendaki di objek wisata Gunung Kerinci Kecamatan Kayu Aro pada umumnya menghabiskan waktu selama 2 hari untuk melakukan perjalanan, wisatawan yang melakukan perjalanan selama 2 hari mereka yang memiliki fisik yang kuat atau kebugaran tubuh yang cukup bagus karena untuk menuju puncak Gunung Kerinci tergolong sulit. Untuk para pendaki disarankan oleh para pengelola gunung Kerinci agar tidak melakukan perjalanan pada malam hari. Keselamatan para pendaki menjadi hal yang utama bagi pengelola dan masyarakat setempat. Dikarenakan gunung Kerinci termasuk dalam habitat Harimau Sumatera dan menurut kepercayaan masyarakat setempat kawasan gunung Kerinci ini masih berbau mistis. Maka dari itu pendaki harus memulai atau berangkat dari pintu rimba pada pagi hari. Dari pintu rimba ke shelter 3 membutuhkan waktu paling cepat 10 jam bahkan sampai 24 jam dan dari shelter 3 menuju puncak menghabiskan waktu 2-4 jam perjalanan, menuju puncak harus dilakukan pada dini hari dikarenakan dari pukul 7-9 pagi cuaca sudah mulai berkabut dan juga kawah Gunung Kerinci sudah mengeluarkan belerang atau gas beracun lainnya. Didominasi oleh wisatawan yang melakukan perjalanan pada akhir pekan/hari minggu selebihnya ada yang

melakukan perjalanan pada hari biasa dan hari libur/raja.

Tujuan dari setiap wisatawan dalam melakukan kunjungan tentu berbeda-beda, rata-rata wisatawan Gunung Kerinci menjadikan rekreasi dan mencari kesenangan sebagai tujuan mereka untuk berkunjung. Sebelum atau sesudah mengunjungi Gunung Kerinci para wisatawan rata-rata membutuhkan akomodasi dan ada yang hanya sekedar mampir tergantung dari keperluan setiap wisatawan. Biasanya pendaki yang membutuhkan akomodasi adalah pendaki yang berasal dari luar daerah Kerinci dan ada juga yang dari daerah Kerinci itu sendiri yang merupakan salah satu teman para wisatawan yang berasal dari luar atau para pemandu wisatawan. Wisatawan yang berasal dari luar membutuhkan akomodasi untuk tempat istirahat sebelum mendaki Gunung Kerinci. Agar kondisi fisik mereka memang siap untuk melakukan pendakian setelah melakukan perjalanan jauh untuk sampai di kawasan Gunung Kerinci tepatnya di kecamatan Kayu Aro dan mempersiapkan kebutuhan bagi mereka seperti : perlengkapan pendakian dan juga logistik. Wisatawan yang memerlukan akomodasi setelah turun dari Gunung Kerinci biasanya mereka beristirahat sambil menikmati objek-objek wisata yang ada di daerah Kerinci. Karena mereka tahu tidak mudah untuk sampai di Kerinci di lain waktu. Rata-rata jenis akomodasi yang

digunakan oleh wisatawan adalah *homestay*. Wisatawan yang tidak membutuhkan akomodasi mereka memilih langsung ke lokasi untuk melakukan pendakian ke puncak Gunung Kerinci.

Karakteristik Sosio-Demografis

Berdasarkan karakteristik wisatawan menurut sosio-demografis dengan indikator sebagai berikut : Umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan dan pekerjaan. Maka dapat dilihat wisatawan di objek wisata Gunung Kerinci Kecamatan Kayu Aro di dominasi oleh laki-laki. Kekuatan tenaga laki-laki dan perempuan mungkin berbeda, jelas tidak mudah bagi para pendaki gunung perempuan ini untuk mengatur napas sambil memikul beratnya *carrier* sampai ke puncak gunung. Belum lagi kemungkinan cedera atau gosongnya kulit dan tubuh mereka membuat perempuan kurang berminat untuk berwisata alam seperti mendaki gunung. Izin orang tua juga menjadi salah satu faktor kurangnya minat perempuan menyukai dan berkunjung dalam wisata alam seperti ini. Golongan umur 18-20 tahun sebanyak 31 orang (32%), golongan umur 21-23 tahun sebanyak 21 orang (21%) dan golongan umur 24-26 tahun sebanyak 26 orang (27%). Bahwa dari umur 18-26 tahun yang mendominasi wisatawan karena tenaga dari umur 18-26 tahun tergolong mampu dan kuat untuk

melakukan pendakian. Semakin berumur seseorang maka tenaganya semakin berkurang.

Kebanyakan wisatawan yang belum menikah berumur 18-26 tahun dan juga yang sudah menikah ada beberapa dari wisatawan. Para pengunjung objek wisata tersebut rata-rata banyak yang tingkat pendidikannya tamatan SLTA diikuti dengan tamatan universitas/ perguruan tinggi. Ada juga yang tamatan SLTP dan ada juga yang tidak memiliki status pendidikan. Pekerjaan para pengunjung umumnya yang datang adalah pelajar/mahasiswa dan berbagai macam pekerjaan lainnya.

Karakteristik Psikografis

Berdasarkan karakteristik wisatawan menurut psikografis dengan indikator sebagai berikut : Referensi/informasi, alat transportasi, alasan berkunjung, kepuasan berwisata, keinginan berkunjung kembali dan sudah berapa kali datang mengunjungi objek wisata. Maka dapat dilihat pengunjung objek wisata di objek wisata Gunung Kerinci Kecamatan Kayu Aro sebagian besar mereka yang berkunjung memperoleh informasi dari temannya sendiri. Rata-rata alat transportasi yang digunakan oleh para wisatawan kebanyakan menggunakan sepeda motor. Rata-rata wisatawan menjadikan panorama pemandangan yang indah sebagai alasan mereka untuk

berkunjung ke Gunung Kerinci. Sebagian besar wisatawan yang berkunjung merasa puas setelah berkunjung ke Gunung Kerinci, tetapi rata-rata dari wisatawan memilih berpikir dahulu untuk kembali mengunjungi objek wisata Gunung Kerinci. Lebih dari setengah yang menjawab merasa puas yang memilih berpikir-pikir dahulu. Yang menjawab sudah pasti ingin kembali lagi mengunjungi Gunung Kerinci ada beberapa dari wisatawan. Rata-rata wisatawan yang berkunjung adalah pertama kali mengunjungi Gunung Kerinci, selebihnya yang baru dua kali ke objek wisata bahkan ada yang lebih dari dua kali.

Karakteristik Geografis

Berdasarkan karakteristik wisatawan menurut geografis dengan indikator sebagai berikut : Tempat tinggal dan daerah asal. Maka dapat dilihat pengunjung objek wisata di kawasan objek wisata Gunung Kerinci Kecamatan Kayu Aro banyak didominasi oleh wisatawan yang tinggal di berbagai daerah Provinsi Jambi seperti Kabupaten Kerinci itu sendiri sebanyak 57 orang (58,16%), Merangin, Sungai Penuh dan Muaro Jambi. Wisatawan yang berasal dari luar Provinsi Jambi seperti Kabupaten Bengkalis (Provinsi Riau), Kabupaten Jombang, Bekasi dan Kota Bandung (Provinsi Jawa Barat), Kabupaten Pakalonga (Provinsi Jawa Tengah), Kabupaten Bantul (Provinsi

Jogjakarta), Kabupaten Sumbawa (NTB) dan Kabupaten Jakarta Pusat, Jakarta Selatan dan Jakarta Timur (Provinsi DKI Jakarta). Rata-rata wisatawan berasal dari daerah Provinsi Jambi sebanyak 65 orang (66,32%).

Rendahnya koordinasi antarsatuan kerja pemerintah, swasta dan masyarakat Kerinci terkait pengembangan wisata tersebut, misalnya terkait masalah promosi objek wisata. Banyaknya calon wisatawan potensial tidak memperoleh informasi memadai dan konferensif tentang keindahan panorama Gunung Kerinci dan mengenai infrastruktur menuju Kerinci kurang memadai. Baik itu dari jalur udara maupun dari jalur darat yang mana jalan masih dalam tahap perbaikan. Membuat kurangnya wisatawan dari luar daerah kerinci maupun dari mancanegara. Selama penelitian dilakukan peneliti tidak bertemu dengan wisatawan mancanegara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Karakteristik perjalanan diketahui wisatawan paling banyak menghabiskan waktu 2 hari dan melakukan perjalanan pada akhir pekan/hari minggu; 2) Karakteristik sosio-demografi diketahui wisatawan yang mendominasi adalah laki-laki

dan berumur 18-20 tahun yang lebih mendominasi; 3) Karakteristik psikografis diketahui kebanyakan wisatawan yang datang berkunjung memperoleh referensi/informasi dari teman dan alat transportasi kebanyakan wisatawan yang datang berkunjung menggunakan sepeda motor dan angkutan umum sebagai alat transportasi mereka; dan 4) Karakteristik geografis diketahui tempat tinggal, hasil penelitian yang mendominasi tempat tinggal wisatawan yang mengunjungi objek wisata adalah daerah Kabupaten Kerinci itu sendiri dan daerah asal, domisili atau daerah wisatawan di dominasi oleh wisatawan yang berasal dari Provinsi Jambi dari berbagai kabupaten/kota lainnya di Indonesia.

Sudjana. (1996). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2006). *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta.
- Nobela, M dan Rahmanelli (2018). Analisis Potensi Taman Wisata Aroma Pecco di Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci. *JURNAL BUANA*, 2(1), 217-217.
- Rahmanelli. (2006). *Kerangka Penelitian Kualitatif*. Repository.unp
- Rahmanelli. (2010). Tradisi Pacu Jawi: Sebuah Kajian Konsep Geografi. *Jurnal Geografi* 1, pp. 8-13